BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan analisis isi kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan analisis isi kualitatif digunakan untuk mengidentifikasi, menguraikan, dan menafsirkan makna yang terdapat dalam pesan komunikasi secara sistematis dan mendalam. Menurut Moleong penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan memahami fenomena yang dialami subjek penelitian secara holistik melalui proses deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks tertentu. Pendekatan ini memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap suatu fenomena melalui proses interpretasi terhadap data yang diperoleh (Moleong, L. J.2021).

Penelitian kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memahami suatu fenomena secara mendalam, terutama yang berkaitan dengan kehidupan sosial, perilaku manusia, serta pengalaman individu dalam konteks tertentu (Firda Juita et all.,2025). Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami dan mengungkapkan makna yang terkandung dalam tanda-tanda yang terdapat pada film Jangan Panggil Mama Kafir. Penelitian ini secara khusus berfokus pada bagaimana pesan toleransi beragama

UIN IMAM BONJOL PADANG

direpresentasikan melalui dialog, adegan, serta simbol-simbol visual yang ditampilkan dalam film.

Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara sistematis dan faktual mengenai tanda-tanda yang muncul dalam film, baik berupa adegan, dialog, maupun simbol visual yang berkaitan dengan pesan toleransi beragama. Dengan demikian, penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada pemaknaan terhadap tanda-tanda yang dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes. Dengan demikian, penggunaan pendekatan analisis isi kualitatif deskriptif dalam penelitian ini sesuai karena penelitian berfokus pada proses pengkajian terhadap isi, pesan, dan makna yang terdapat dalam objek penelitian secara mendalam sehingga dapat menghasilkan gambaran yang komprehensif mengenai fenomena yang dikaji.

Teori semiotika Roland Barthes menekankan pada proses pemaknaan tanda melalui dua tahap, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan apa yang tampak secara visual, tetapi juga menafsirkan makna yang lebih dalam di balik tanda-tanda tersebut. Dalam konteks ini, film dipandang sebagai teks media yang mengandung banyak simbol, pesan, serta makna ideologis yang dapat dianalisis secara mendalam.

UIN IMAM BONJOL PADANG

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah film Jangan Panggil Mama Kafir yang menjadi sumber data utama penelitian. Film tersebut dipilih

karena menampilkan berbagai adegan, dialog, ekspresi tokoh, dan simbol yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dalam menghadapi perbedaan agama dan keyakinan. Unsur-unsur tersebut menjadi dasar bagi peneliti untuk mengkaji bagaimana pesan toleransi beragama direpresentasikan melalui film.

Objek penelitian ini adalah representasi pesan toleransi beragama yang terdapat dalam film *Jangan Panggil Mama Kafir*. Representasi pesan tersebut dikaji melalui tanda-tanda yang terdapat dalam film, meliputi adegan, dialog, ekspresi tokoh, tindakan, serta simbol-simbol visual dan audio yang menunjukkan nilai toleransi beragama. Data tersebut dianalisis menggunakan teori semiotika Roland Barthes melalui tiga tingkat yaitu denotasi, konotasi dan mitos untuk mengungkap makna yang terdapat di balik tanda-tanda yang ditampilkan dalam film.

C. Sumber Data

UIN IMAM BONJOL PADANG

Sumber data merupakan segala sesuatu yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan objek penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

   Data primer dalam penelitian merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari subjek penelitian sebagai sumber pertama (Nasution, Abdul Fattah, 2023). Data primer dalam penelitian ini adalah film Jangan Panggil Mama Kafir. Peneliti

mengamati film secara langsung dengan cara menonton dan mencatat bagian-bagian yang berkaitan dengan pesan toleransi beragama. Data primer yang digunakan berupa adegan, dialog, tindakan, ekspresi tokoh, serta simbol visual dan audio yang menunjukkan pesan toleransi beragama. Data tersebut kemudian didokumentasikan dalam bentuk tangkapan layar dan catatan dialog atau adegan yang relevan dengan penelitian.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari berbagai sumber yang berkaitan dengan penelitian. Data sekunder digunakan untuk memperkuat dan melengkapi analisis terhadap data primer. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari buku, jurnal ilmiah, skripsi, artikel ilmiah, serta sumber tertulis lainnya yang relevan dengan penelitian.

UIN IMAM BONJOL PADANG

D. Unit Analisis

Unit analisis pada penelitian ini antar lain adalah bagian-bagian dari film, antara lain:

1. Adegan: Adegan adalah susunan peristiwa dalam film yang menampilkan tindakan, hubungan, dan keadaan tertentu antar tokoh. Dalam penelitian ini, adegan digunakan untuk menganalisis bagaimana pesan toleransi beragama dibentuk melalui sikap tokoh, interaksi sosial, serta konflik yang muncul dalam alur cerita.

2. Dialog: Dialog merupakan percakapan antar tokoh dalam film yang berfungsi untuk menyampaikan pesan, ide, serta perasaan tertentu. Dalam penelitian ini, dialog menjadi salah satu tanda yang dianalisis untuk mengetahui bagaimana representasi pesan toleransi beragama disampaikan melalui perkataan tokoh. Analisis dilakukan dengan memperhatikan isi ucapan, pilihan kata, serta konteks percakapan yang berkaitan dengan toleransi beragama. Dialog yang ditemukan kemudian dianalisis menggunakan semiotika Roland Barthes melalui makna denotasi, konotasi dan mitos.
3. Simbol: Simbol merupakan tanda yang memiliki makna tertentu dan digunakan untuk menyampaikan pesan dalam film. Simbol dalam penelitian ini dapat berupa benda, pakaian, tempat, gerakan, ekspresi, maupun unsur visual dan audio lainnya yang memiliki keterkaitan dengan pesan toleransi beragama. Simbol yang ditemukan dalam film dianalisis untuk mengetahui makna yang tampak secara langsung, makna yang tersirat, serta makna atau pemahaman yang berkembang dalam kehidupan sosial melalui tingkat denotasi, konotasi, dan mitos Roland Barthes.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi. Dokumentasi adalah rekaman atau catatan mengenai berbagai peristiwa yang telah terjadi. Bentuk dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, maupun hasil karya monumental yang dibuat oleh

UIN IMAM BONJOL PADANG

seseorang (Yusuf,Muri.2019). Teknik dokumentasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan representasi pesan toleransi beragama dalam film Jangan Panggil Mama Kafir. Dokumentasi dilakukan dengan mengamati film secara teliti dan berulang untuk menemukan adegan, dialog, ekspresi tokoh, serta simbol visual dan audio yang menunjukkan bentuk-bentuk toleransi beragama. Data primer dalam penelitian ini berupa tangkapan layar (*screenshot*) adegan, cuplikan dialog, serta transkrip audio atau visual yang relevan dengan bentuk-bentuk toleransi beragama.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis semiotika Roland Barthes. Data penelitian diperoleh melalui dokumentasi film Jangan Panggil Mama Kafir, berupa tangkapan layar adegan, dialog, tindakan, ekspresi tokoh, dan simbol yang berkaitan dengan toleransi beragama.

UIN IMAM BONJOL PADANG

Analisis data dilakukan melalui dua tahap. Tahap pertama, data hasil dokumentasi dikelompokkan terlebih dahulu berdasarkan lima indikator toleransi beragama yang telah dijelaskan pada Bab II, yaitu: (1) menghormati perbedaan keyakinan, (2) memberikan kebebasan dalam menjalankan agama, (3) tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, (4) menjaga sikap dan ucapan terhadap agama lain, dan (5) tolong-menolong dalam kehidupan sosial.

Tahap kedua, data yang telah dikelompokkan ke dalam lima indikator tersebut dianalisis menggunakan tiga tingkat pemaknaan Roland Barthes, yaitu denotasi, konotasi dan mitos. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana representasi pesan toleransi beragama ditampilkan melalui tanda-tanda yang terdapat dalam film Jangan Panggil Mama Kafir.

Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Makna Denotasi

   Setelah data dikelompokkan berdasarkan lima indikator toleransi beragama, tahap selanjutnya adalah menganalisis makna denotasi. Denotasi merupakan tingkat pemaknaan pertama yang menggambarkan makna literal atau makna yang tampak secara langsung dari suatu tanda. Pada tahap ini, peneliti mendeskripsikan secara objektif unsur-unsur yang terdapat dalam data penelitian meliputi adegan, dialog, tindakan tokoh, ekspresi, latar, serta simbol yang muncul dalam film. Peneliti tidak memberikan penafsiran yang lebih mendalam pada tahap ini, tetapi berfokus pada apa yang terlihat dan terdengar dalam adegan.

   Analisis denotasi dilakukan pada setiap data yang telah masuk ke dalam lima indikator toleransi beragama. Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui bentuk pesan toleransi yang ditampilkan secara langsung dalam film sebelum melanjutkan pada pemaknaan konotatif.

UIN IMAM BONJOL PADANG

2. Analisis Makna Konotasi

Tahap berikutnya adalah analisis konotasi. Konotasi merupakan tingkat pemaknaan kedua yang berkaitan dengan makna tersirat yang muncul dari tanda. Pada tahap ini, peneliti menafsirkan makna yang terdapat di balik adegan, dialog, tindakan, ekspresi dan simbol yang telah dideskripsikan pada tahap denotasi.

Analisis konotasi dilakukan dengan menghubungkan tanda-tanda yang terdapat dalam film dengan nilai sosial, budaya, pengalaman, serta konteks kehidupan masyarakat yang berkaitan dengan hubungan antarumat beragama. Melalui tahap ini, peneliti mengungkap pesan toleransi yang tidak hanya terlihat secara langsung, tetapi juga tersirat dalam cara tokoh berinteraksi, bersikap, berbicara, dan menghadapi perbedaan agama dan keyakinan.

UIN IMAM BONJOL PADANG

3. Analisis Mitos

Tahap terakhir dalam analisis semiotika Roland Barthes adalah analisis

mitos. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi makna ideologis yang terdapat di balik tanda-tanda dalam film Jangan Panggil Mama Kafir. Analisis dilakukan untuk mengetahui bagaimana pesan toleransi beragama direpresentasikan melalui adegan, dialog, tindakan, maupun simbol sehingga nilai-nilai tersebut dipahami

sebagai sesuatu yang wajar, umum dan diterima dalam kehidupan sosial masyarakat.

Melalui analisis mitos, peneliti juga mengkaji bagaimana film Jangan Panggil Mama Kafir membangun pemahaman mengenai hubungan antarumat beragama, seperti sikap menghormati perbedaan keyakinan, memberikan kebebasan dalam menjalankan agama, tidak memaksakan keyakinan kepada orang lain, menghargai agama lain, serta saling membantu dalam kehidupan sosial. Makna-makna tersebut dianalisis untuk melihat nilai sosial dan ideologi

yang ingin disampaikan film kepada penonton berkaitan dengan kehidupan masyarakat yang memiliki latar belakang agama berbeda.

UIN IMAM BONJOL
PADANG